

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang tepat berdasarkan fakta atau data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, *reliable*) mengenai adanya hubungan antara kreativitas dengan prestasi belajar pada siswa administrasi perkantoran SMKN 10 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 10 Jakarta, yang berlokasi di Jl. SMEA 6 Mayjend Sutoyo, Cawang, Jakarta Timur. Alasan Peneliti melaksanakan penelitian di SMKN 10 dikarenakan di tempat tersebut terdapat masalah tentang rendahnya kreativitas yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar pada siswa, sehingga Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di tempat tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, terhitung mulai dari bulan April sampai dengan Juni 2012 dengan pertimbangan bahwa dalam

rentang waktu tersebut merupakan waktu yang efektif untuk melakukan penelitian, yakni saat siswa kelas XI telah selesai melaksanakan Prakerin (PKL), sehingga memudahkan Peneliti dalam mencari data yang diperlukan dari objek penelitian.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono "metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu"⁴¹. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel⁴².

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara kedua variabel dan apabila terdapat hubungan, berapa keeratan hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dalam penelitian ini adalah data yang digunakan pada variabel X (kreativitas) dan variabel Y (prestasi belajar) adalah data sekunder. Dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antar variabel X (kreativitas) dan variabel Y (prestasi belajar).

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2009) h.1

⁴² *Ibid.*, h. 7

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Sugiono menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Program Studi Administrasi Perkantoran SMKN 10 Jakarta yang berjumlah 230 orang. Berikut ini disajikan mengenai populasi siswa Program Studi Administrasi Perkantoran SMKN 10 Jakarta.

Tabel. III.1
Populasi Penelitian

Kelas	Program Studi
	Adm.Perkantoran
X	78
XI	77
XII	75
Jumlah	230

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 77 orang siswa. Adapun pertimbangan dalam memilih kelas XI karena siswa kelas X (kelas I) dalam tahap transisi dari masa SMP ke masa SMA dan siswa kelas XII (kelas III) sedang mempersiapkan ujian akhir.

⁴³*Ibid.*, h.90

2. Sampel

Sugiyono menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁴⁴. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael maka sampel yang akan diambil sesuai dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5% sejumlah 65 siswa.

Untuk menentukan jumlah sampel tiap kelas dan memilih sampel dari masing-masing kelas digunakan teknik sampel proporsional (*proportional sampling technique*).

Menurut Suharsimi teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa :

Ada kalanya banyaknya subyek yang terdapat pada setiap kelas tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing kelas tersebut.⁴⁵

Penentuan jumlah sampel siswa kelas XI program studi administrasi perkantoran dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Penentuan Jumlah Sampel Siswa Kelas XI Program Studi
Administrasi Perkantoran

Kelas	Jumlah Siswa di Kelas	Perhitungan	Sampel
XI AP 1	38	$(38/77) \times 65$	32
XI AP 2	39	$(39/77) \times 65$	33
Jumlah	77		65

E. Instrumen Penelitian

⁴⁴*Ibid.*,

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), h.139

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu kreativitas (variabel X) dan prestasi belajar (variabel Y) yang keduanya merupakan data sekunder. Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor berdasarkan ranah pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik).

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar merupakan variabel yang diukur dari rata-rata nilai raport yang terdapat pada *leger* atau rekapan nilai raport siswa kelas XI pada semester genap Tahun Ajaran 2011/2012 yang berdasarkan ranah pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik).

2. Kreativitas (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas) dan originalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan.

b. Definisi Operasional

Kreativitas merupakan data sekunder yang diperoleh dari nilai CQ (*Creativity Quotient*) setiap siswa yang diukur dengan menggunakan alat tes baku yaitu Tes Kreativitas Verbal (TKV) yang dikembangkan oleh SC Utami Munandar. Tes ini terdiri dari 6 subtes yang berisikan pertanyaan mengenai kreativitas yaitu pemikiran kreatif seseorang yang menilai kelancaran, keluwesan, orisinalitas dalam berpikir serta elaborasi. Tes ini telah disusun untuk penggunaan di Indonesia dan mampu mengukur kreativitas seseorang. Tes ini memiliki validitas sebesar 0,51 dan reliabilitas yang sangat tinggi, yaitu 0.94 – 0.99.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jasa psikolog untuk mengadakan TKV tersebut. Hal ini dikarenakan peneliti tidak diperkenankan untuk mengadakan TKV sesuai dengan kode etik psikologi yang berlaku. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan jasa psikolog untuk menginterpretasikan skor-skor standar dari ke enam subtes yang nantinya akan dijumlahkan lalu diubah berdasarkan norma dari TKV untuk mendapatkan skor CQ (yang sudah dikonversikan ke dalam skala penggolongan CQ).

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

X \longrightarrow Y

Keterangan:

X : Variabel bebas, yaitu Kreativitas

Y : Variabel terikat, yaitu Prestasi Belajar Siswa

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini sesuai dengan metodologi dan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kreativitas dengan prestasi belajar. Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksikan melalui variabel independen (X) secara individual.

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{46}$$

Dimana :

\hat{Y} : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

X : variabel bebas

⁴⁶Sugiyono, *Op.Cit.*, h.237

- a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:⁴⁷

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Nilai konstanta a

b : Koefisien arah regresi linier

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

⁴⁷ Ibid., h. 238

Hipotesis Statistik :

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Ha : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak Ho jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Prosedur untuk pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan

menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan

rata-rata dan simpangan baku sampel).

2. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal

baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.

3. Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

4. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan biaya mutlaknya.
5. Ambil biaya yang paling besar diantara biaya-biaya mutlak selisih tersebut. Sebutlah biaya terbesar ini L_0 .⁴⁸ Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur ini adalah $(Y - \hat{Y})$

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 , tolak H_a jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka regresi linier.

Tolak H_0 , terima H_a jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi non linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

⁴⁸ Sudjana. *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466-467.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Terima H_0 , tolak H_a jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 , terima H_a jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini.⁴⁹

Tabel III.3
DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANAVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b/a)}{1}$	*) $\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Residu (S)	n-2	JK(S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	**) $\frac{S^2(TC)}{S^2(G)}$	Fo < Ft Maka regresi berbentuk linear
Galat (G)	n-k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

**) Persamaan regresi linier

⁴⁹Ibid, h.332

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, maka perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menurut Sugiyono menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

50

Keterangan:

- r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan
 x : skor dalam sebaran X
 y : skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan dari dua variabel. Sugiyono menjelaskan rumus uji t sebagai berikut:

51

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

- t hitung = skor signifikansi koefisien korelasi
 r = koefisien korelasi product moment
 n = banyaknya data

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_a : \rho > 0$$

⁵⁰Sugiyono, *op.cit*, h.212

⁵¹*Ibid*, h.216

Kriteria pengujian :

Terima H_0 , tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Tolak H_0 , terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Menurut Jonathan, rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\% \text{ }^{52}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁵²Jonathan Sarwono dan Tutty Martadiredja, *Riset Bisnis Untuk Pengambilan Keputusan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), h. 202